

ABSTRAK

Isu politik dan keamanan (Polhukam) yang terjadi di Papua, khususnya isu pembebasan Pilot Susi Air Philip Mehrrens oleh kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) menjadi atensi bagi media berita daring lokal di Papua. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk membuat analisis terkait cara kerja *framing* atau pembedaan berita yang dilakukan pada tiga media berita daring lokal Papua yaitu Jubi.id, SuaraPapua.com, dan TribunPapua.com melalui model analisis *framing* Robert N. Entman dengan elemen *define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Penelitian dalam pendekatannya menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pada tiga media berita daring lokal Papua mempunyai fokus *framing* yang berbeda. Hal ini dapat terlihat dari isu dugaan suap, proses pembebasan, sampai dampak isu yang terjadi pada kehidupan masyarakat khususnya masyarakat adat di Papua. Perbedaan yang ada di dalam pemberitaan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti politik, latar belakang sosial, dan agenda yang ada pada masing-masing media. Penelitian ini memberikan implikasi yang ditujukan kepada media khususnya media berita daring lokal Papua agar lebih mengedepankan transparansi dan adil pada pemberitaannya. Selain itu, pemerintah dan Humas untuk lebih meningkatkan strategi komunikasi untuk publik agar mempunyai literasi publik terhadap isu Polhukam.

Kata Kunci: Analisis Framing, Media pemberitaan , Pembebasan sandera, KKB, Online